

**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF BAGI GURU  
DI SD NEGERI PABELAN 03 KARTASURA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:  
Pandhu Abdi Mega Setyawan  
A510130218

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF BAGI GURU DI SD  
NEGERI PABELAN 03 KARTASURA**

Diajukan Oleh :

**Pandhu Abdi Mega Setyawan**

**A510130218**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 16 Mei 2017



**( Dra. Risminawati, M.Pd )**

**NIP : 19540317 198203 2 002**

**PENGESAHAN**  
**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM**  
**MENINGKATKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF BAGI GURU DI SD**  
**NEGERI PABELAN 03 KARTASURA**




Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Pandhu Abdi Mega Setyawan

A510130218

Telah dipertahankan di sepan Dewan Penguji  
pada hari Jumat 26 Mei 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Dra. Risminawati, M. Pd (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suwarno, S.H, M.Pd (  )  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Nur Amalia, M.Teach (  )  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Surakarta, 26 Mei 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 19650428199031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Pandhu Abdi Mega Setyawan  
NIM : A510130218  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Artikel Publikasi : "IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA  
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
PEMBELAJARAN EFEKTIF BAGI GURU DI SD  
NEGERI PABELAN 03 KARTASURA"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 16 Mei 2017

Yang membuat pernyataan



(Pandhu Abdi Mega Setyawan)

A510130204

# **IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF BAGI GURU DI SD NEGERI PABELAN 03 KARTASURA**

## ***Abstract***

*This study aims to describe the principal role in the supervision of teacher learning, factors restricting, and solutions to overcome the barrier factors in supervised learning. This research uses qualitative research with a descriptive qualitative approach. Using data collection techniques interviews, observation, and documentation. While the validity of the data using triangulation techniques and sources. The results showed that: (1) the principal SD Negeri Pabelan 03 in carrying out his duties as a supervisor to enhance effective learning is already well underway. Prior to the implementation of the supervision, the principal planning first, then inform teachers, it aims to help teachers in perceived their tasks well. (2) there is an inhibitor factors i.e. time and many teachers that awkward time of supervision was held. (3) a solution to overcome the barrier to supervision factors, among others: (a) the principal rearrange the schedule of supervision. (b) the principal holding of observation learning outside of the classroom.*

**Keywords :** *supervision, head of school, effective learning*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam supervisi pembelajaran guru, faktor-faktor penghambat, dan solusi untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dalam supervisi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepala Sekolah SD Negeri Pabelan 03 dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor untuk meningkatkan pembelajaran efektif sudah berjalan dengan baik. Sebelum pelaksanaan supervisi, kepala sekolah membuat perencanaan terlebih dahulu, kemudian menginformasikan kepada guru-guru, hal ini bertujuan untuk membantu para guru dalam melaksanakan tugas-tugas mereka secara baik. (2) terdapat faktor-faktor penghambat yaitu waktu dan banyak guru yang canggung saat supervisi diadakan. (3) solusi untuk mengatasi faktor-faktor penghambat supervisi antara lain: (a) kepala sekolah mengatur ulang jadwal supervisi. (b) kepala sekolah mengadakan pengamatan pembelajaran di luar kelas.

**Kata Kunci :** supervisi, kepala sekolah, pembelajaran efektif

## **1. Pendahuluan**

Supervisi pendidikan adalah hal yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat berkaitan erat dengan keprofesionalan guru dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di dunia pendidikan baik pada masa saat ini atau masa yang akan datang.

Berdasarkan hal tersebut pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan salah satu penentu mutu SDM (Sumber Daya Manusia), dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Guru adalah tugasnya yang terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya (Suparlan, 2005: 12). sebagai seorang guru untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dibutuhkan peran yang mendukung dari pihak lain yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah dapat membimbing guru untuk melaksanakan suatu pembelajaran yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya pelaksanaan supervisi. *“Supervision also can be interpreted as a two ways interactional process that requires both the student and the supervisor to consciously engage each other within the spirit of professionalism, respect, collegiality and open-mindedness”*, Abiddin (2011: 207) yang berarti pengawasan juga dapat diartikan sebagai dua cara interaksi proses yang memerlukan siswa dan supervisor untuk secara sadar terlibat satu sama lain dalam semangat profesionalisme, rasa hormat, kebersamaan dan pikiran yang terbuka. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya harus melibatkan seluruh masyarakat sekolah yang dipimpinnya.

Salah satu upaya peningkatan pembelajaran efektif di sekolah adalah peran kepala sekolah dalam mensupervisi pembelajaran, karena berhasil tidaknya program pengajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi kerja organisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitas utama dimana tujuan organisasi dapat dicapai (Nuchiyah: 2007). Menurut Muhani (2016:1465) kepemimpinan merupakan salah satu permasalahan yang muncul bersamaan dengan kesadaran manusia akan pentingnya hidup berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Faktor

kepemimpinan meliputi aspek kualitas manajer dan *team leader* dalam memberikan dorongan, semangat, pengarahan, serta dukungan kerja kepada bawahan Hermanto (2016:37). Menurut Yahya (2013: 107) kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada seluruh tenaga kependidikan yang dilakukan secara kooperatif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan.

Supervisi kepala sekolah akan memberi dampak yang positif terhadap psikologis guru. Rasa puas yang didapatkan guru dengan adanya supervisi dari kepala sekolah akan memicu semangat guru dalam menjalankan kewajibannya, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin bawahannya. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang kompleks oleh karena itu kepala sekolah harus mampu mengkoordinasi semua kegiatan di sekolah termasuk kegiatan guru dalam menyiapkan pembelajaran, mulai dari RPP, media, dan alat peraga. Keberhasilan proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh faktor kepala sekolah, guru, dan siswa. Oleh karena itu proses pembelajaran perlu dioptimalkan dengan pengawasan dan bimbingan dari kepala sekolah.

SD Negeri Pabelan 03 Kartasura merupakan salah satu SD yang sudah menerapkan supervisi kepala sekolah. SD ini memiliki prestasi belajar akademis dan non akademis yang cukup membanggakan. Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh informasi tentang supervisi kepala sekolah di SD Negeri Pabelan 3 Kartasura sudah dilaksanakan, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pendekatan *teacher centered* dan beberapa metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, dan *observasi* (untuk kelas tinggi). Kegiatan pembelajaran di SD ini belum maksimal jika dibandingkan dengan SD swasta. Hal tersebut disebabkan karena lembaga pendidikan kurang bisa mengikuti perkembangan seperti sekolah swasta yang bebas untuk menentukan kurikulumnya sendiri, disamping itu tenaga pendidik di SD Negeri Pabelan 3 sebagian besar sudah senior, dan proses pembelajaran hanya menggunakan pendekatan *teacher centered* sehingga proses pembelajaran kurang menarik.

Penggunaan media pembelajaran atau alat peragajuga sudah dilakukan oleh guru tetapi belum optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendiskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran efektif di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura, (2) Mendiskripsikan faktor-faktor penghambat implementasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran efektif di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura, (3) Mendiskripsikan solusi kepala sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan pembelajaran efektif di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kepala sekolah dan guru untuk menemukan data tentang pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan pembelajaran efektif, kemudian data sekunder adalah hasil dari dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SD Negeri Pabelan 03 untuk meningkatkan pembelajaran efektif bagi guru. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrument kunci. Menurut Moleong (2007: 168) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif tidak sesederhana sebagai peneliti, namun sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor atas hasil penelitiannya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1984), dalam Sugiyono (2015: 369), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu



data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verifikasi*. Jadi dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, *verifikasi*. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dalam penelitian ini ialah dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura. Sedangkan triangulasi teknik dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Supervisi kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah harus melakukan kerjasama dengan guru untuk memperbaiki pembelajaran baik dari segi administrasi pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri Pabelan 03 Kartasura sudah melaksanakan kegiatan supervisi kepala sekolah dengan baik. Supervisi dilaksanakan sudah terjadwal sesuai dengan yang direncanakan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan supervisi di SD ini ada 2 yaitu supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran.

#### **3.1 Implementasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran efektif di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura**

Implementasi supervisi di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura sudah berjalan dengan baik. Sebelum pelaksanaan supervisi, kepala sekolah membuat perencanaan terlebih dahulu, kemudian menginfokan kepada guru-guru, hal ini bertujuan untuk membantu para guru dalam melaksanakan tugas-tugas mereka secara baik. Purwanto (2008: 76) supervisi adalah aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Dengan adanya kegiatan supervisi, pembelajaran akan lebih meningkat dan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu

guru bisa lebih mengarahkan, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik.

Supervisi kepala sekolah mempunyai peran penting untuk mengoptimalkan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Dalam kegiatan supervisi berbagai usaha dan bantuan diberikan kepala sekolah untuk meningkatkan pembelajaran efektif yang dilakukan oleh guru dikelas. Saefuddin (2014: 34) pembelajaran efektif adalah apabila tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan berhasil guna diterapkan dalam pembelajaran. Pembelajaran efektif dilakukan untuk meningkatkan hasil yang diperoleh peserta didik. Melalui pembelajaran efektif peserta didik lebih mudah memahami materi, suasana kelas menyenangkan, siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran akan tercapai tergantung dengan kinerja guru. Apabila guru melaksanakan proses pembelajaran dengan baik maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai akan tetapi apabila guru hanya melakukan pembelajaran apa adanya maka tujuan juga tidak akan tercapai secara maksimal. Tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal maka prestasi peserta didik juga akan meningkat. Suparlan (2005: 12) guru adalah orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. Oleh karena itu sebagai seorang guru memiliki tugas untuk meningkatkan prestasi peserta didik baik secara spiritual, kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kinerja guru dapat ditingkatkan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi. Implementasi supervisi kepala sekolah di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura diawali dengan kepala sekolah memeriksa perangkat pembelajaran seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Kemudian kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran. Purwanto (2007:119-120) “salah satu fungsi kepala sekolah

sebagai supervisor adalah melakukan kunjungan kelas atau *classroom visitation* dalam rangka supervisi klinis.....”.dengan melakukan kunjungan kelas kepala sekolah bisa melihat secara langsung pelaksanaan proses pembelajaran. Kepala sekolah mengamati kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dan membuat catatan untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru.

Setelah mengadakan kunjungan kelas kepala sekolah mengadakan rapat kecil yang rutin dilaksanakan seminggu sekali setiap hari sabtu. Pada rapat ini kepala sekolah mengagendakan kegiatan supervisi, membahas hasil supervisi, dan mengevaluasi hasil supervisi. Selain itu kepala sekolah memberi informasi pada guru yang berasal dari kedinasan. Rapat kecil ini bertujuan untuk membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kepala sekolah memberi arahan, saran, dan perbaikan. Teknik yang digunakan oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisi ada 2 yaitu teknik kelompok yang dilakukan ketika rapat, kemudian teknik individu dilakukan ketika ada masalah pada guru yang tidak memungkinkan dibicarakan secara bersama maka kepala sekolah mengadakan pertemuan di ruangannya. Purwanto (2007: 12-123) menjelaskan bahwa teknik-teknik supervisi ada 2 yaitu supervisi individu dan supervisi kelompok.

Kepala sekolah harus mampu menggunakan teknik supervisi sesuai dengan kebutuhan. Karena teknik ini akan membantu kepala sekolah dalam memberi pembinaan kepada guru untuk memperbaiki mutu pendidikan disekolah. Mutu pendidikan dapat ditentukan melalui proses dan hasil pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran maka guru harus berupaya dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran secara efektif harus ada media, sarana prasarana, dan bahan ajar yang memadai. Hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu peran kepala sekolah sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah dapat menyediakan sarana prasarana dan bahan

ajar yang memadai dan memberi arahan bagi guru agar menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru.

### **3.2 Faktor-faktor penghambat implementasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran efektif di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura**

Pelaksanaan kegiatan supervisi di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura terkadang terdapat faktor-faktor yang menghambat sehingga supervisi tidak berjalan dengan lancar. Misalnya, sebagai seorang kepala sekolah tugasnya tidak hanya di sekolah saja, beliau harus menghadiri rapat penting yang diadakan oleh kedinasan. Hal ini berkaitan dengan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor menurut Purwanto (2007:119-120) bahwa salah satu fungsi kepala sekolah adalah menghadiri rapat atau pertemuan organisasi-organisasi profesional, seperti PGRI, ikatan sarjana pendidikan. Berdasarkan pendapat diatas fungsi kepala sekolah untuk menghadiri rapat sehingga pelaksanaan supervisi yang sudah direncanakan harus ditunda, oleh karena itu faktor penyebabnya adalah waktu. Dengan adanya penundaan ini sebagai kepala sekolah harus mengubah jadwal pelaksanaan supervisi dan melakukan koordinasi ulang dengan para guru.

Selain berkaitan dengan waktu adapun faktor lain yang dapat menghambat pelaksanaan supervisi yaitu, tenaga pendidik di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura banyak yang sudah senior sehingga terkadang ketika kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas guru merasa canggung melaksanakan pembelajaran. Hal ini harus ada tindak lanjut atau solusi dari kepala sekolah.

### **3.3 Solusi kepala sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan pembelajaran efektif di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura**

Upaya untuk mengatasi permasalahan ketika kepala sekolah harus menghadiri rapat kedinasan sehingga waktu pelaksanaan supervisi harus ditunda maka diadakan kerjasama dengan guru untuk menentukan waktu yang luang dalam melaksanakan supervisi, kemudian untuk masalah yang kedua berkaitan dengan tenaga pendidik di SD Negeri Pabelan 03 Kartasura banyak yang sudah senior sehingga ketika kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas guru merasa canggung melaksanakan pembelajaran maka upaya yang dilakukan kepala sekolah adalah mengamati pembelajaran diluar kelas dengan cara kepala sekolah duduk diteras depan kelas sambil mendengarkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Hal ini sependapat dengan Mulyasa (2006: 98-119) bahwa,

“Kepala sekolah sebagai *manajer* harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan pada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah”.

Melalui kegiatan kerjasama dengan para guru pelaksanaan supervisi akan berjalan dengan lancar. Guru mendapatkan arahan, masukan, bimbingan dan solusi dari kepala sekolah sehingga mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan kegiatan seperti ini KBM akan tetap berjalan dengan lancar sehingga lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

#### **4. Penutup**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa, Kepala Sekolah SD Negeri Pabelan 03 dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan supervisi di SD ini ada 2 yaitu supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran. Supervisi administrasi pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah setiap awal semester, kemudian untuk pelaksanaan supervisi pembelajaran sudah terjadwal setiap bulan sekali dan setiap minggu kepala

sekolah beserta guru mengadakan rapat kecil untuk membahas pelaksanaan pembelajaran selama satu minggu yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran efektif dan memberi info-info yang berasal dari kedinasan, kepala sekolah dalam melakukan supervisi pembelajaran menggunakan teknik kunjungan kelas.

Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi pembelajaran memiliki beberapa kendala yaitu waktu yang sudah ditetapkan terkadang tidak sesuai karena ada hal yang lebih penting untuk sekolah, seperti ada panggilan dari dinas yang mengharuskan kepala sekolah meninggalkan kegiatan supervisi pembelajaran. Selain masalah waktu faktor penghambat supervisi pembelajaran adalah guru yang senior merasa canggung dalam melaksanakan pembelajaran ketika diawasi oleh kepala sekolah.

Solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut kepala sekolah melakukan kerjasama dengan guru dalam menentukan waktu yang luang untuk pelaksanaan supervisi, kemudian untuk masalah yang kedua kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas dengan tidak masuk di ruang kelas akan tetapi memantau pembelajaran diluar kelas dengan melihat dan memperhatikan guru mengajar.

## Daftar Pustaka

- Abiddin, Norhasni Zainal, dkk. 2011. Effective Supervisory Approach in Enhancing Postgraduate Research Studies. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol 1 No. 2, Februari 2011. <https://scholar.google.co.id> (diakses Rabu 15 Maret 2017 pukul 07:43 WIB).
- Hermanto Sogi. 2016. Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kota Palangka Raya. *Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1 No. 2, Mei 2016. <https://scholar.google.co.id> (diakses Kamis 16 Maret 2017 pukul 16:53 WIB)
- Muhani, dkk. 2016. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Daerah Terpencil (Studi Multi Kasus Di Sdn 2 Bakalan Dan SD N 2 Kepyar Purwanto Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Pendidikan*. Vol.1 No.8,

Agustus 2016. <https://scholar.google.co.id> (diakses Kamis 16 Maret 2017 pukul 17.05 WIB)

Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rosda.

Mulyasa. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Rosdakarya

Nuchiyah Nunu. 2007. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 5 No. 7, April 2007. <https://scholar.google.co.id> (diakses Kamis 06 Oktober 2016 pukul 21:26 WIB).

Purwanto, Nglalim. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publising.

Yahya Murip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.